

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN

KEGIATAN PINJAMAN DAN HIBAH LUAR NEGERI

LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

TRIWULAN III TA. 2013

Ringkasan Eksekutif

Menginjak Triwulan IV Tahun Anggaran 2013 ini, Pusat Kerja Sama Luar Negeri bersama dengan Biro Perencanaan dan Biro Keuangan dan Perlengkapan menyusun Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan yang didanai dari Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) untuk Triwulan III Tahun Anggaran 2013. Laporan ini disusun berdasarkan form Laporan Perkembangan Kegiatan PHLN (LPK-PHLN) yang disampaikan oleh unit eselon 1. Penyusunan laporan ini merupakan amanat PP 10 tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Hibah, Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. 4/2011, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 224/2011 juncto. PMK 180/2012.

Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

I. PINJAMAN LUAR NEGERI

Bagian ini berisi rekapitulasi perkembangan kegiatan pinjaman luar negeri sebanyak 5 (lima) proyek pinjaman, termasuk kinerja kegiatan dan kinerja keuangan;

II. HIBAH TERENCANA

Bagian ini berisi rekapitulasi perkembangan kegiatan hibah yang terdiri dari Hibah Terencana sejumlah 4 buah dan Hibah Langsung sejumlah 71 judul sehingga total hibah di Kementerian Pertanian berjumlah 75 judul yang dikelola oleh 84 satker. Rekapitulasi ini memuat Laporan Perkembangan Hibah Terencana, Rekapitulasi Hibah berdasarkan Judul Proyek Hibah dan Rekapitulasi Hibah Berdasarkan Donor;

LAMPIRAN

Lampiran berisi form isian LPK-PHLN untuk 5 proyek pinjaman dan 75 judul proyek hibah yang dikelola oleh 84 satker pelaksana. Laporan terperinci untuk kegiatan pinjaman dan hibah terencana mencakup perkembangan realisasi dana kegiatan, pencapaian pelaksanaan fisik kegiatan, pengadaan barang dan jasa, permasalahan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan.

Sedangkan laporan untuk hibah langsung berisi perkembangan realisasi keuangan kegiatan hibah langsung.

Pada Triwulan III TA. 2013 ini, judul proyek pinjaman dan unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian yang mengelolanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proyek Pinjaman Luar Negeri Kementerian Pertanian Triwulan III TA. 2013

Unit Eselon 1	Nama Proyek	Donor
1. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	<i>Rural Empowerment and Agricultural Development Programme (READ)</i>	IFAD
	<i>Farmers Empowerment through Agricultural Technology and Information (FEATI)</i>	World Bank (WB)
2. Badan Ketahanan Pangan	<i>Smallholder Livelihood Development in Eastern Indonesia (SOLID)</i>	IFAD
3. Badan Litbang Pertanian	<i>Sustainable Development for Agricultural Research Development and Technology Dissemination (SMARTD)</i>	World Bank (WB)
4. Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (Implementing Agency)	<i>Water Resources and Irrigation Sector Management Program Phase 2 (WISMP 2)</i> <i>Executing Agency: Kementerian Pekerjaan Umum</i>	World Bank (WB)

Untuk proyek hibah luar negeri, pada Triwulan III TA. 2013 ini jumlah hibah yang dikelola oleh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Proyek Hibah Luar Negeri Kementerian Pertanian Triwulan III TA. 2013

Unit Eselon 1	Jumlah Hibah TA 2013
1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	54 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
2. Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan	12 judul proyek (Hibah Terencana 1 buah dan Hibah Langsung 11 buah)
3. Ditjen. Hortikultura	2 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
4. Badan Ketahanan Pangan	2 judul proyek (Semua Hibah Terencana)
5. Ditjen. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	2 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
6. Sekretariat Jenderal	1 judul proyek (Hibah Terencana)
7. Ditjen. Tanaman Pangan	1 judul proyek (Hibah Langsung)

8. Ditjen. Prasarana dan Sarana Pertanian	1 judul proyek (Hibah Langsung)
9. Badan Karantina Pertanian*	1 judul proyek (Hibah Langsung)
Total	75 judul proyek (4 Hibah Terencana dan 71 Hibah Langsung)

* Proyek hibah langsung di Badan Karantina berjudul sama dengan salah satu proyek di Badan Litbang Pertanian (Balai Penelitian Buah Tropika)

I. PINJAMAN LUAR NEGERI

Pinjaman Luar Negeri di Kementerian Pertanian pada Tahun Anggaran 2013 berjumlah 5 buah yang dikelola oleh 4 unit eselon I. Dari 5 proyek tersebut, satu proyek telah selesai (closing) pada 30 Juni 2013, yaitu proyek FEATI yang dikelola oleh BPPSDMP. Walaupun proyek FEATI telah selesai, namun pengelola proyek belum melakukan penutupan rekening (account closing) sehingga tetap dimasukkan dalam laporan ini.

Kinerja kelima proyek pinjaman tersebut disajikan dalam Tabel 3. Berdasarkan tabel tersebut, kinerja pelaksanaan kegiatan Pinjaman Luar Negeri yang paling tinggi dicapai oleh proyek READ dan FEATI dengan PV berturut-turut 1,01 dan 0,98. Kemudian disusul oleh proyek SOLID, WISMP2, dan SMARTD.

Tabel 3. Kinerja Proyek Pinjaman Luar Negeri Mulai dari Awal Pelaksanaan Proyek sampai dengan Triwulan III TA 2013

No	Proyek	Periode	Nilai Komitmen (USD)	Waktu Terpakai/ ETR (%)	Realisasi Kumulatif s.d. 30 Sep 2013 (USD)	Disburse Ratio / DR (%)	Progress Varian (PV)*
1	READ (IFAD) Es I: BPPSDMP	Nov 2008 - Jun 2015	21.080.000	79,73	16.996.679	80,62	1,01
2	FEATI (WB) Es I: BPPSDMP	Jun 2007 - Jun 2013	88.800.000	100,00	87.362.908	98,38	0,98
3	SOLID (IFAD) Es I: BKP	Jul 2011 - Jan 2019	49.110.000	31,76	6.148.143	12,52	0,39
4	SMARTD (WB) Es I: Balitbang	Sept 2012 - Sept 2017	80.000.000	23,73	2.798.896	3,50	0,15
5	WISMP 2 (WB) Es I: PSP	Nov 2011 - Nov 2016	14.770.000	37,70	911.946	6,17	0,16

* Perhitungan PV ini berdasarkan PMK 224/2011 jo. PMK 180/2012.

Perhitungan PV ini berlandaskan PMK 224/2011 jo. PMK 180/2012 dimana $PV \geq 1,00$ berarti On and Above Schedule, $1 > PV \geq 0,3$ berarti Behind Schedule, dan $PV < 0,3$ berarti At Risk. Perbedaan perhitungan PV terkadang terjadi antara Kementerian Pertanian dengan Kementerian Keuangan dimana Kementerian Pertanian menghitung PV berbasis pada realisasi SP2D sedangkan Kementerian Keuangan menggunakan *Notice of Disbursement* (NOD) dari donor sebagai acuan untuk menghitung PV. Perbedaan ini sebenarnya tidak menjadi masalah sepanjang basis acuan pengukurannya jelas. Manfaat dari perhitungan PV ini adalah sebagai bahan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pinjaman luar negeri, dimana PV yang rendah menunjukkan adanya permasalahan karena realisasi pelaksanaan proyek tidak berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Meskipun demikian, perhitungan PV dalam PMK 224/2011 jo. PMK 180/2012 juga masih mempunyai kelemahan, yaitu menyamakan realisasi keuangan dengan periode pelaksanaan proyek. Padahal tiap proyek pinjaman mempunyai karakteristik penyerapan anggaran yang berbeda-beda tergantung jenis pekerjaannya. Sebagai contoh, proyek pinjaman yang bernilai USD 100 juta dengan periode 5 tahun, maka untuk mendapatkan PV yang baik (*On and Above Schedule*) proyek tersebut perlu mengalokasikan anggaran yang minimal merata tiap tahunnya, yaitu USD 20 juta per tahun. Dengan perhitungan ini, siklus proyek yang hanya membutuhkan 5% atau 10% di tahun pertamanya dipaksa untuk melakukan penyerapan sebesar 20%. Hal ini menimbulkan ketidakadilan bagi pelaksana proyek pinjaman. Apalagi umumnya pada tahun pertama proyek, pelaksana proyek juga dihadapkan pada tantangan proses pembelajaran tim manajemennya, baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah. Dengan adanya permasalahan ini, diharapkan Kementerian Keuangan bersama dengan Bappenas dapat menciptakan sistem perhitungan PV yang lebih fair bagi pelaksana proyek pinjaman luar negeri.

Berdasarkan realisasi keuangan proyek Pinjaman Luar Negeri per triwulan pada TA. 2013, perkembangan realisasi keuangan tiap triwulan menunjukkan peningkatan, yaitu dari 10,58% pada Triwulan II menjadi 12,33% pada Triwulan III (Tabel 4).

Tabel 4. Perkembangan Realisasi Proyek Pinjaman Luar Negeri per Triwulan pada TA 2013

No	Proyek/ Donor/ Unit Eselon I	Rencana Penarikan TA. 2013 (USD)	Realisasi pada Triw I 2013		Realisasi pada Triw II 2013		Realisasi pada Triw III 2013	
			(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
1	READ (IFAD) Es I: BPPSDMP	4.486.370	52.698	2,30	495.180	9,91	981.850	21,89
2	FEATI (WB) Es I: BPPSDMP	915.000	65.189	7,12	789.518	86,29	-	-

3	SOLID (IFAD) Es I: BKP	3.207.692	0	0,00	753.571	23,49	372.478	11,61
4	SMARTD (WB) Es I: Balitbang	12.175.389	1.180.448	9,70	229.360	1,88	1.330.082	10,92
5	WISMP 2 (WB) Es I: PSP	3.387.152	18.281	3,17	290.180	5,94	296.278	8,75
	Total	24.171.603	1.316.616	5,45*	2.557.810	10,58*	2.980.688	12,33*

* Persentase realisasi dihitung dari Total Rencana Penarikan TA. 2013.

Realisasi terbesar ditunjukkan oleh proyek READ (BPPSDMP) yang berhasil merealisasikan 21,89% dari Pagu PHLN-nya di TA. 2013 atau meningkat sekitar 12% dari realisasi pada Triwulan II. Kemudian disusul oleh proyek SMARTD (Balitbang) dan WISMP2 (PSP) dengan realisasi berturut-turut sebesar 10,92% dan 8,75%. Kondisi berbeda terjadi pada proyek SOLID yang dikelola oleh BKP. Proyek SOLID justru menunjukkan penurunan realisasi keuangan dimana pada Triwulan II berhasil mencatatkan realisasi sebesar 23,49% namun menurun pada Triwulan III dimana proyek hanya mampu menyerap anggaran sebesar 11,61%.

Pada Tabel 5, total sisa pagu PHLN yang belum diserap sampai dengan Triwulan III TA. 2013 adalah sebesar USD 17.316.489 (Rp 157,84 Miliar) atau 71,64% dari rencana penarikan anggaran PHLN TA. 2013. Dari jumlah tersebut, yang paling besar nilainya adalah proyek SMARTD yang masih menyisakan anggaran sebesar USD 9.435.499 (Rp 84,92 M) dan disusul oleh proyek READ sebesar USD 2.956.642 (Rp 27,49 M). Proyek FEATI merupakan proyek yang paling sedikit menyisakan pagu PHLN-nya, yaitu sebesar USD 60.293 (Rp 0,60 M). Namun pagu ini tidak dapat diserap karena proyek telah selesai (closed).

Tabel 5. Realisasi Kumulatif Proyek Pinjaman Luar Negeri Periode Januari s.d. September 2013 dan Sisa Pagu PHLN yang Belum Ditarik

No	Proyek/ Donor/ Unit Eselon I	Rencana Penarikan TA. 2013 (USD)	Realisasi Kumulatif Jan s.d. Sept 2013		Sisa Pagu PHLN yang Belum Ditarik	
			(USD)	(%)	(USD)	(%)
1	READ (IFAD) Es I: BPPSDMP	4.486.370 (Rp 41,72 M)	1.529.728 (Rp 14,23 M)	34,10	2.956.642 (Rp 27,49 M)	65,90
2	FEATI (WB) Es I: BPPSDMP	915.000 (Rp 9,15 M)	854.707 (Rp 8,55 M)	93,41	60.293* (Rp 0,60 M)	6,59*
3	SOLID (IFAD) Es I: BKP	3.207.692 (Rp 29,19 M)	1.126.049 (Rp 10,25 M)	35,10	2.081.643 (Rp 18,94 M)	64,90

4	SMARTD (WB) Es I: Balitbang	12.175.389 (Rp 109,58 M)	2.739.890 (Rp 24,66 M)	22,50	9.435.499 (Rp 84,92 M)	77,50
5	WISMP 2 (WB) Es I: PSP	3.387.152 (Rp 31,50 M)	604.739 (Rp 5,62 M)	17,85	2.782.413 (Rp 25,88 M)	82,15
	TOTAL	24.171.603 (Rp 221,14 M)	6.855.114 (Rp 63,30 M)	28,36**	17.316.489 (Rp 157,84 M)	71,64**

* Proyek sudah selesai sehingga sisa dana tidak dapat ditarik/diserap.

** Persentase realisasi dihitung dari Total Rencana Penarikan TA. 2013

Terkait masih besarnya nilai sisa pagu PHLN TA. 2013 yang belum ditarik sampai dengan Triwulan III ini, beberapa pengelola proyek memberikan penjelasannya sebagai berikut:

- READ: Sampai akhir September 2013, Proyek READ telah menyerap pagu PHLN Rp 14,23 M. Di Bulan Oktober ini, terdapat realisasi tambahan sehingga realisasi total sampai dengan 17 Oktober 2013 adalah sekitar Rp 21 M. Sisa anggaran sekitar Rp 20 M merupakan anggaran untuk pengadaan traktor Rp 6,13 Miliar, thresher Rp 1,8 Miliar, bansos penguatan modal Rp 5 Miliar, dan untuk sisanya kegiatan pendukung. Khusus untuk pengadaan thresher, kemungkinan dibatalkan karena diperkirakan proses pelelangan tidak dapat diselesaikan sampai dengan Triwulan IV 2013.
- SOLID: Sisa anggaran proyek SOLID sampai dengan akhir Triwulan III ini sebagian besar merupakan anggaran untuk kegiatan pengadaan LSM dan pengadaan kendaraan bermotor roda dua.
- SMARTD: Sampai akhir Triwulan III, Proyek SMARTD baru merealisasikan anggarannya sebesar Rp 24,66 M dari total pagu PHLN sebesar Rp 109,58 M. Kegiatan SMARTD akan direalisasikan pada Triwulan IV 2013 di antaranya: pembangunan gedung laboratorium *nano* dan pengadaan peralatannya di Balai Besar Pascapanen Bogor senilai Rp 64 Miliar, kegiatan *Scientific Exchange* senilai Rp 7 Miliar, dan sisanya untuk kegiatan Kerjasama Penelitian dengan lembaga penelitian lain di Indonesia.
- WISMP2: Rendahnya realisasi pagu PHLN di tingkat pusat disebabkan karena belum terealisasinya Konsultan ASIM dengan alokasi dana PHLN sebesar Rp 5,02 Miliar. Sisanya merupakan komponen pemberian hibah ke daerah (on-granting) dimana pencairan dana kegiatan tidak dapat dilakukan secara langsung, namun harus melalui Ditjen. Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan.

II. HIBAH LUAR NEGERI

Posisi Hibah Luar Negeri yang dikelola oleh Kementerian Pertanian pada Triwulan III 2013 ini sama dengan triwulan sebelumnya, yaitu 75 judul hibah yang tersebar di 84 satuan kerja (satker). Dari 75 hibah ini, terdapat 4 hibah yang direncanakan (Hibah Terencana) dan sisanya sebanyak 71 hibah merupakan Hibah Langsung, baik berupa uang, barang, dan jasa.

Proyek Hibah Terencana di Kementerian Pertanian yang berjumlah 4 buah dikelola oleh 3 unit eselon I, yaitu Sekretariat Jenderal (1 buah), Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan (1 buah), dan Badan Ketahanan Pangan (2 buah). Rekapitulasi laporan realisasi keuangan Hibah Terencana ini disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Realisasi Kumulatif Proyek Hibah Terencana Periode Januari s.d. September 2013 dan Sisa Pagu PHLN yang Belum Ditarik

No	Proyek/ Donor/ Unit Eselon I	Rencana Penarikan TA. 2013	Realisasi Kumulatif Jan s.d. Sept 2013		Sisa Pagu PHLN yang Belum Ditarik	
1	Hibah READ (IFAD) Es I: Setjen	USD 63.733 (Rp 0,57 M)	USD 27.369 (Rp 0,29 M)	42,94%	USD 36.364 (Rp 0,28 M)	57,06%
2	Hibah AI (KfW Jerman) Es I: PKH	EUR 1.751.392 (Rp 24,17 M)	EUR 891.700 (Rp 11,44 M)	50, 91%	EUR 859.692 (Rp 12,73 M)	49,09%
3	JFPR (ADB) Es I: BKP	USD 315.789 (Rp 3,00 M)	0	0	USD 315.789 (Rp 3,00 M)	100%
4	Hibah SOLID (IFAD) Es I: BKP	USD 32.967 (Rp 0,30 M)	0	0	USD 32.967 (Rp 0,30 M)	100%

Sampai dengan Triwulan III TA. 2013 ini, Hibah READ di Sekretariat Jenderal telah menyerap pagu PHLN sebesar Rp 293.952.980,- dan Hibah AI KfW di Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan telah menyerap pagu PHLN sebesar Rp 11.438.161.134,-. Berdasarkan informasi dalam Tabel 8, Hibah JFPR dan Hibah SOLID di BKP belum melakukan penyerapan sampai dengan Triwulan III ini dengan alasan sebagai berikut:

- Hibah JFPR: Proses kerjasama ADB dengan WFP dalam bentuk paket consulting service, meliputi mixing trial, training, monitoring dan penyusunan QA dan QC, belum dapat dilaksanakan karena ada beberapa klausul yang tidak dapat dipenuhi oleh WFP, sehingga triwulan III kegiatan Fortifikasi pada BKP belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, Bappenas selaku

instansi penanggung jawab telah meminta perpanjangan proyek ke ADB sampai dengan tahun 2014 dan saat ini masih dalam proses di Kemenkeu.

- Hibah SOLID: Proyek hibah ini berisi kegiatan konsultan yang pengadaannya dilakukan melalui proses tender. Ternyata tidak ada yang mendaftar dalam proses tender, sehingga IFAD meminta pembatalan (Canceling) Procurement.

Berdasarkan pelaporan proyek hibah pada Triwulan III TA. 2013 dari tiap unit kerja eselon I, baik Hibah Terencana maupun Hibah Langsung, total realisasi periode Januari s.d. September 2013 adalah Saldo Awal Rp 6.062.078.150,-, Pendapatan Rp 65.617.786.956,-, Belanja Rp 65.227.594.255,-, dan Saldo Akhir sebesar Rp 6.452.270.851,-.

Berdasarkan lembaga donor, sampai dengan Triwulan III 2013, Australia melalui *Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR)* telah memberikan hibah melalui 15 judul kegiatan/proyek yang dikelola oleh 22 satker. Kemudian disusul oleh *Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI)* Korea Selatan, *Food and Agriculture Organization (FAO)*, *International Rice Research Institute (IRRI)*, dan *Japan for International Cooperation Agency (JICA)* Jepang.

Total komitmen hibah yang diberikan oleh donor sampai dengan Triwulan III 2013 ini sebesar USD 129.598.234. Meskipun ACIAR dan AFACI memberikan hibah dengan judul terbanyak, namun dari total nilai komitmen hibah, FAO merupakan pemberi hibah yang paling tinggi nilai komitmennya, yaitu USD 63.341.886. Kemudian disusul oleh AusAID (USD 21.153.846), Belanda (USD 12.191.781) dan JICA Jepang (USD 10.913.936).